

**KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL DALAM
PENCIPTAAN KARYA WAKTU KU KECIL,
*TIDAK BESAR***

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Annastasya Verina Aryanti

NIM 18134103

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

The research with the title “Social Construction of Reality in the Creation of the work “Waktu Ku Kecil, Tidak Besar” is a research that focuses on tracing the process of creating the work. This research reveals three problems, namely the idea of social construction of reality, the process of creating, and the form of presentation of the work. This research uses the Practice Based Research method. To dissect each problem, this research uses Peter L. Berger's theory to reveal the idea of social construction of reality, Jaqueline Smith's theory to analyze the process of creating works, and Sal Murgiyanto's and Kurt Jooss theory to describe the form of presentation of the work. The data were collected through observation, literature study, and interviews.

The results of the research show: first, the idea of the work of “Waktu Ku Kecil, Tidak Besar” on the theme of deviation emerged as a form of criticism of the construction of social reality that underlies the formation of norms in society. Second, efforts to develop and express ideas for the construction of social reality into the form of works, continue with creative activities in the form of stages carried out during the creation process. The stages of the creation process include the thought process and the creation process. Third, creative activities produce a form of presentation of work. The work of “Waktu Ku Kecil, Tidak Besar” is a form of creativity and freedom of interpretation the theme, taking into account the context of the created form. The work of “Waktu Ku Kecil, Tidak Besar” builds dramatic elements through the main and supporting aspects of the dance performance, which are related to the theme and idea of the work.

Keywords: *Social Construction of Reality, Creation, Waktu Ku Kecil, Tidak Besar*

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul *Konstruksi Realitas Sosial Dalam Penciptaan Karya Waktu Ku Kecil, Tidak Besar* merupakan penelitian yang fokus pada penelusuran mengenai proses penciptaan karya *Waktu Ku Kecil, Tidak Besar*. Penelitian ini mengungkap tiga permasalahan, yaitu mengenai gagasan konstruksi realitas sosial, tahapan proses penciptaan, serta bentuk sajian karya. Penelitian ini menggunakan metode *Practice Based Research*. Untuk membedah setiap permasalahan, penelitian ini menggunakan teori Peter L. Berger untuk mengungkap gagasan konstruksi realitas sosial, teori Jaqueline Smith untuk menganalisis proses penciptaan karya, dan teori Sal Murgiyanto dan pemikiran Kurt Jooss untuk menguraikan bentuk sajian karya. Data-data dikumpulkan melalui observasi, studi pustaka, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan: pertama, gagasan karya *Waktu Ku Kecil, Tidak Besar* atas tema penyimpangan muncul sebagai bentuk kritik terhadap konstruksi realitas sosial yang melandasi terbentuknya norma dalam masyarakat. Kedua, upaya mengembangkan dan menuangkan gagasan konstruksi realitas sosial ke dalam wujud karya, berlanjut pada aktivitas kreatif berupa tahap-tahapan yang dilakukan selama proses penciptaan. Tahap-tahap proses penciptaan meliputi proses pemikiran dan proses pembentukan karya. Ketiga, aktivitas kreatif menghasilkan suatu bentuk sajian karya. Karya *Waktu Ku Kecil, Tidak Besar* merupakan sebuah wujud kreativitas dan ekspresi kebebasan terhadap pembacaan tema, dengan memperhatikan konteks bentuk yang diciptakan. Karya *Waktu Ku Kecil, Tidak Besar* membangun elemen-elemen dramatis melalui aspek utama dan aspek pendukung dalam pertunjukan tari, yang berkaitan dengan tema dan gagasan karya.

Kata Kunci: Konstruksi Realitas Sosial, Penciptaan, *Waktu Ku Kecil, Tidak Besar*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRACK | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka | 5 |
| 1. Sumber Kepustakaan | 6 |
| 2. Tinjauan Karya | 8 |
| F. Landasan Teori | 11 |
| G. Metode Penelitian | 13 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data | 13 |
| a. Observasi | 14 |
| b. Studi Pustaka | 15 |
| c. Wawancara | 17 |
| 2. Teknik Analisis Data | 18 |
| 3. Penulisan Laporan | 18 |
| H. Sistematika Penulisan | 19 |
| | |
| BAB II KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL DALAM PROSES PENCIPTAAN KARYA <i>WAKTU KU KECIL, TIDAK BESAR</i> | 20 |
| A. Pengalaman Pribadi Sebagai Pemantik Tema | 20 |
| B. Penggalan Tema Penyimpangan | 22 |
| 1. Persoalan Nilai Dalam Masyarakat | 23 |
| 2. Konstruksi Sosial: Pemikiran Peter L. Berger | 24 |
| C. Gagasan Tema Penyimpangan | 27 |
| D. Karya <i>Waktu Ku Kecil, Tidak Besar</i> Sebagai Perwujudan Kreativitas | 29 |
| E. Pemilihan Materi Pertunjukan Karya | 30 |
| 1. Judul Karya | 31 |

| | |
|---|-----|
| 2. Peraturan Baris-Berbaris (PBB) | 32 |
| 3. Materi Gerak | 33 |
| 4. Ide Musik | 35 |
| 5. Ide Rias dan Kostum | 35 |
| 6. Skenografi | 37 |
| 7. Pemilihan Pendukung Karya | 37 |
| F. Proses Pembentukan Karya | 39 |
| 1. Improvisasi | 39 |
| 2. Komposisi | 43 |
| 3. Evaluasi | 43 |
| G. Pementasan Karya | 44 |
| 1. Persiapan | 44 |
| 2. Orientasi Panggung | 45 |
| 3. Pementasan | 45 |
| | |
| BAB III BENTUK SAJIAN KARYA | |
| <i>WAKTU KU KECIL, TIDAK BESAR</i> | 47 |
| A. Garap Isi | 48 |
| B. Desain Dramatik | 50 |
| C. Garap Bentuk | 52 |
| 1. Gerak | 52 |
| 2. Rias dan Kostum | 57 |
| 3. Musik | 61 |
| 4. Tata Cahaya | 67 |
| 5. Skenario Garap | 68 |
| D. Pendukung Karya | 88 |
| E. Refleksi Pengalaman Penciptaan dan Penulisan Karya | 89 |
| 1. Temuan dan Refleksi | 89 |
| 2. Tanggapan Apresiator | 94 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | 97 |
| A. Simpulan | 97 |
| B. Saran | 98 |
| | |
| KEPUSTAKAAN | 99 |
| WEBTOGRAFI | 101 |
| DISKOGRAFI | 101 |
| NARASUMBER | 102 |
| GLOSARIUM | 103 |
| LAMPIRAN DOKUMENTASI | 105 |
| LAMPIRAN NOTASI MUSIK | 107 |
| BIODATA PENULIS | 115 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1. Adegan pertama karya. | 53 |
| Gambar 2. Adegan kedua karya. | 54 |
| Gambar 3. Adegan ketiga karya. | 55 |
| Gambar 4. Adegan keempat karya. | 56 |
| Gambar 5. Adegan kelima karya. | 57 |
| Gambar 6. Rias penari. | 58 |
| Gambar 7. Kostum seragam. | 59 |
| Gambar 8. Kostum tidak seragam (warna-warni). | 60 |
| Gambar 9. Notasi musik adegan ketiga karya. | 63 |
| Gambar 10. Notasi musik adegan keempat karya. | 64 |
| Gambar 11. Notasi musik iringan lagu Bunda Piara. | 65 |
| Gambar 12. Penari yang menjadi pemimpin pasukan. | 105 |
| Gambar 13. Adegan keempat karya. | 106 |
| Gambar 14. Penari menyanyikan lagu Bunda Piara. | 106 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Suara sebagai perintah dan respon perintah dalam karya Waktu Ku Kecil, Tidak Besar. | 62 |
| Tabel 2. Skenario garap karya Waktu Ku Kecil, Tidak Besar. | 69 |

KEPUSTAKAAN

- Berger, Peter L dan Thomas Luckmann. 1990. *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*, diindonesiakan oleh Hasan Basari. Jakarta: LP3ES.
- Candy, Linda. 2006. "Practice Based Research: A Guide," *CCS Report*, V1.0 (November 2006):1-19.
- Climenhaga, Royd. 2009. *Pina Bausch (Routledge Performance Practitiones)*. Canada: Routledge.
- Coogan, Amanda. 2011. "What is performance art?," *Critical Reading and Analysis 'Arts and Entertainment' Module*, EFL60-308 (November 2015):1-12.
- Dharma, Ferry Adhi. 2018. "Konstruksi Realitas Sosial:Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial," *Kanal, Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 7 No. 1 (September 2018):1-9.
- Forinti, Yezyuruni. 2021. "Dadalar." Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Hadi, Sumandiyo. 2017. *Koreografi Bentuk Teknik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hasprina, Resmaniar Boru Mangoensong dan Peni Puspito. 2015. "Membangun Emosi Melalui Warna Dalam Bentuk Pertunjukan Dance Theatre Pada Karya Tari "Colourful"," *Solah*, Vol. 5 No. 2 (Desember 2015):1-9.
- Hera, Treng dan Nurdin Nurdin. 2019. "Kontribusi Motivasi Mahasiswa Dalam Proses Kreatif Penciptaan Tari Pada Mata Kuliah Koreografi" *Jurnal Pendidikan Seni dan Seni Budaya* Vol.4 No. 1 (2019).
- Indrayuda. 2010. "Fenomena Tari Kontemporer Dalam Karya Tari Mahasiswa Sendratasik UNP dan STSI Padang Panjang" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 16 No. 1 (Januari 2010):65-75.
- Juditha, Christiany. 2015. "Gender dan Seksualitas dalam Konstruksi Media Massa" *Jurnal Simbolika* Vol. 1 No. 1 (2015):6-15.

- Kusadjibrata, Nasrullah. 2019. "Efektivitas Media Sosial Sebagai Sumber Berita Dalam Newsroom Televisi" *Jurnal Ikon* Vol. XXIII No. 2 (2019):104-119.
- Kusuma, Sekar Tri. 2021. "KARYA TARI SAMAR (Sebuah Studi Tentang Pengalaman Penciptaan Karya)." Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Murgiyanto, Sal. 1992. *Koreografi*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- Ngangi, Charles R. 2011. "Konstruksi Sosial Dalam Realitas Sosial," *ASE*, Vol. 7 No. 2 (Mei 2011):1-4.
- Novianto, Wahyu. 2018. "Dramaturgi Teater Realisme Siasat Dramatik Dan Artistik Mencipta Ilusi Realitas" *Jurnal Penelitian Seni Budaya* Vol. 2 No. 2 (2018):191-202.
- Parmono. 1995. "Nilai dan Norma Masyarakat" *Jurnal Filsafat* No. 23 (November 1995):20-27.
- Ponirin, Lukitaningsih. 2019. *Sosiologi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Robbyansyah Muhamad. 2011. "Sebuah Kajian *Cultural Criminology* Atas *Moshing* Di Dalam Konser *Underground*" *Jurnal Kriminologi Indonesia* Vol. 7 No.III (Desember 2011):340-354.
- Silfiana, Reizal. 2018. "Pertunjukan Tari Lady Style di Sanggar Nub Street Dance Freestyler Pekanbaru Provinsi Riau" Tesis Program Pendidikan Sendratasik, Universitas Islam Riau.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru*, diterjemahkan oleh Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti.
- Susantri, Ahmad. 2019. "Pengalaman Empiris Sebagai Tema Karya "Hari Spesial Lelaki Penyiram Bunga". Tesis S-2 Program Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Walther, Suzanne dan Suzzane Schilcher. 1993. "*The Dance Theatre of Kurt Joss*," dalam Ed. Suzzane Watlher. Malaysia: Harwood Academic Publishers GmbH

WEBTOGRAFI

- Ammariah, Hani. 2021. "Mempelajari Nilai Dan Norma di Masyarakat",
<https://www.ruangguru.com/blog/nilai-dan-norma-di-masyarakat>, diakses 10 Juni 2022
- Burke, Siobhan. 2017. "What is "Dance Theatre","
<https://www.dancemagazine.com/dance-theater/>, diakses 11 Juni 2022.
- Demartoto, Argyo. 2013. "Teori Konstruksi Sosial Dari Peter L. Berger Dan Thomas Luckmann"
<https://argyo.staff.uns.ac.id/2013/04/10/teori-konstruksi-sosial-dari-peter-l-berger-dan-thomas-luckman/>, diakses 20 Juni 2022.
- KBBI. <https://kbbi.web.id/simpang>, diakses 9 Desember 2021.
- KBBI. <https://kbbi.web.id/cipta>, diakses 2 Maret 2022.
- Yudiaryani. "Membaca Pertunjukan Teatrikal Dan Ruang Penonton,"
<http://digilib.isi.ac.id/1816/1/Pertunjukan%20teater%20dan%20Ruang%20%20Penonton.pdf>, diakses 15 Maret 2022.

DISKOGRAFI

- Annastasya Verina. 2022. "Waktu Ku kecil, Tidak Besar" pertunjukan Ujian Bimbingan Karya, UPT Audio Visual ISI Surakarta.
- Soap&Skin dan Florentina Holzinger. 2021. "Sugarbread," Youtube.
- Ohad Nahrin. 2016. "Echad Mi Yodea," Youtube.
- Jerome Bel. 2001. "The Show Must Go on," Youtube.
- Tari "Dolalak" Youtube,
- Tari "Badui" Youtube.